

ABSTRAK

Patimatujjahra. 190101080086, *Pembelajaran di Lembaga PAUD Pasca Pandemi* Pembimbing Bidang Konten dan Metodologi Nor Izzatil Hasanah, M. Pd dan Pembimbing Bidang Bahasa dan Teknik Penulisan Drs. Emroni, M.Ag pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. UIN Antasari Banjarmasin. 2023.

Kata Kunci: Pembelajaran, Pendidikan Anak Usia Dini, Pandemi

Pendidikan anak usia dini adalah jenjang pendidikan sebelum anak memasuki pendidikan dasar, yang mana pendidikan ini memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada anak. Pada masa pandemi *COVID-19* semua lembaga pendidikan harus di rumahkan, sehingga menghambat proses pendidikan. Hampir 2 tahun pandemi akhirnya pemerintah membolehkan untuk melakukan pembelajaran tatap muka kembali dengan mengikuti prosuder yang ada. Yaitu harus mempersiapkan semua persyaratan tentang pembelajaran tatap muka.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pembelajaran KB Kasih Ibu dan KB Bunga Kamboja untuk melakukan proses pembelajaran tatap muka, program pembelajarannya, dan faktor pendukung dari pembelajaran tatap muka. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi kasus dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Subjek pada penelitian kepala sekolah dan guru-guru di KB Kasih Ibu dan KB Bunga Kamboja. Objek pada penelitian ini mengenai pembelajaran di lembaga PAUD pasca pandemi.

Berdasarkan penelitian, menunjukkan bahwa di KB Kasih Ibu dan KB Bunga Kamboja untuk pembelajaran tatap muka yaitu menyiapkan protokol kesehatan. Adapun program pembelajaran di KB Kasih Ibu yaitu mempersiapkan RPPH, RPPM, membuat jadwal pembelajaran dari hari senin-jum'at, dan metode yang digunakan metode bercerita, metode bercakap-cakap, metode tanya jawab, dan metode pemberian tugas. Sedangkan untuk penilaian yaitu untuk penilaian harian menggunakan format ceklist dan penilaian semester dengan raport. Sedangkan di KB Bunga Kamboja yaitu mempersiapkan RPPH, RPPM, membuat jadwal pembelajaran dari hari senin-sabtu, dan metode yang digunakan metode berceramah, metode tanya jawab, metode proyek, metode bermain peran, dan metode pemberian tugas. Untuk penilaian harian menggunakan format unjuk kerja dan catatan anekdot, penilaian semester menggunakan raport. Faktor pendukung dari dua lembaga ini adalah orangtua murid/wali murid yang memberikan izin untuk anaknya bisa mengikuti pembelajaran tatap muka di sekolah dan dari pihak sekolah yaitu mempersiapkan sarana prasarana dan protokol kesehatan.